

## PSIM Siap Penuhi Ajakan Barito Putera

**YOGYA (KR)** - Secara teknis, PSIM Yogyakarta siap memenuhi ajakan klub Liga 1, Barito Putera untuk melakukan pertandingan uji coba. Tim 'Laskar Mataram' memang butuh uji coba ini untuk mematangkan persiapan sebelum terjun dalam Liga 2. Namun kepastiannya bisa dilaksanakan atau tidak, masih menunggu dari manajemen.

Pelatih PSIM Seto Nurdyantoro mengaku masih menunggu informasi dari manajemen terkait ajakan uji coba dari Barito Putera itu. "Kalau dari sisi tim teknis, tentunya kami perlu uji coba untuk evaluasi tim," ungkapnya saat dihubungi KR, kemarin. Seto mengaku hingga

kini belum bisa melakukan pertandingan uji coba. Padahal sebenarnya pihaknya memrogramkan latihan tanding ini sekali dalam setiap pekan. Kondisi di masa pandemi virus Corona saat ini, membuat PSIM kesulitan menggelar uji coba. Terkait program latihan

saat ini, menurut Seto, sudah mulai berimbang antara fisik dan teknik. Sebelumnya para pemain banyak digenjut latihan fisik untuk memulihkan kondisi mereka pasca libur panjang menyusul dihentikannya kompetisi akibat pandemi virus Corona.

Jika *kick off* Liga 2 jadi dilaksanakan 17 Oktober, PSIM tinggal mempunyai waktu satu bulan untuk mematangkan persiapan. Seperti diberitakan sebelumnya, PSIM tergabung di Grup C bersama tuan rumah PSPS Pekanbaru, Mitra Kukar, Martapura, Putra Sinar

Giri FC dan AS Abadi Tiga Naga. Babak penyisihan grup menggunakan format *home tournament*.

Sementara itu pelatih Barito Putera Djadjang Nurdjaman mengendahkan laga uji coba melawan PSIM bisa dilaksanakan Rabu (23/9) mendatang. Pihaknya pun mengaku telah berkomunikasi dengan pihak manajemen PSIM terkait ajakan uji coba ini. Namun hingga kemarin masih menunggu jawaban dari manajemen PSIM.

Barito Putera merupakan salah satu kontestan Liga 1 yang menggelar pemusatan latihan di Yogya



KR-Janu Riyanto

**Para pemain PSIM tengah digenjut latihan.**

sejak awal September lalu. Tim ini didominasi pemain muda. Tiga pe-

main asingnya, yakni Aleksandar Rakic, Danilo Sekulic dan Cassio de

Jesus, hingga berita ini diturunkan belum bergabung dengan tim. (Jan)-d

### PELUANG TANPA EVANS

## Lini Belakang PSS Tetap Kokoh

**SLEMAN (KR)** - Tersisa kurang dari sebulan bagi PSS Sleman untuk bersiap menatap laga pekan keempat Liga 1 2020 kontra Persebaya Surabaya, 1 Oktober mendatang. Duel kedua tim pun diprediksi bakal berlangsung sengit.

PSS sebagai tuan rumah punya tekad kuat untuk memenangkan pertandingan, tapi di sisi lain, tim mengalami sedikit masalah dengan belum datangnya Aaron Evans, bek asing asal Australia. Mantan bek PSM Makassar tersebut belum bisa terbang ke Indonesia karena kebijakan pemerintah Australia.

Meski mungkin tanpa Evans, tim pelatih PSS tak khawatir. Hal ini mengingat, lini pertahanan yang dimotori pemain-pemain lokal memperlihatkan kemajuan yang bagus. PSS masih memiliki pe-

main pelapis Evans yang mumpuni. PSS punya Samsul Arifin maupun Hamdan Zamzani sebagai pilihan untuk berduet dengan Asyraq Gufron, jika Aaron Evans tak juga hadir

hingga laga kontra Persebaya. "Progres makin bagus, kami siapkan terus mereka untuk pertandingan," terang Suwandi HS, asisten pelatih PSS. Suwandi menyebut, meski

kalitas belum sekuat Aaron Evans, Hamdan Zamzani dan Samsul Arifin memiliki kualitas dan pengalaman. Kondisi fisik kedua pemain tersebut pun telah siap untuk dimainkan. Hal ini membuat tim pelatih tak khawatir.

Senada dengan hal tersebut, PT Putra Sleman Sembada (PSS) pun tak khawatir soal kualitas lini pertahanan. Marco Gracia Paulo, Dirut PT PSS tetap berharap situasi di Indonesia maupun Australia tidak jadi masalah bagi Evans yang saat ini masih mengurus visa.

"Saya tidak khawatir karena pemain bertanggung jawab. Tidak ada pemain utama atau cadangan di tim ini, semua bisa diturunkan jika latihannya fokus. Pelatih juga berpendapat sama. Jadi mereka paham betul soal itu," tegas Marco. (Yud)-d



KR-Antri Yudiaryah

**Samsul Arifin (kiri) disiapkan untuk mengisi posisi bek tengah andai Aaron Evans telat datang.**

### SSA SONGSONG KOMPETISI LIGA 1

## Fasilitas Protokol Kesehatan Disiapkan

**BANTUL (KR)** - Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul siap menyongsong lanjutan Kompetisi Liga 1 musim 2020 ini dengan menyediakan sejumlah fasilitas protokol kesehatan. Mulai dari wastafel, *hand sanitizer* hingga *thermogun* telah disiapkan untuk memenuhi syarat menjadi *home base*

tiga tim kompetisi kasta tertinggi di tanah air ini.

Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga (Pora) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Bantul, Drs Joko Surono kepada KR di Bantul, Kamis (17/9) mengatakan, untuk kesiapan SSA sebagai tempat pertandingan Liga 1

musim ini, tak ada masalah. Semua kesiapan baik di dalam stadion hingga di luarnya sudah disiapkan sejak jauh-jauh hari. Untuk fasilitas yang telah disiapkan di dalam stadion di antaranya, ruang ganti pemain, toilet dan fasilitas tambahan berupa pompa air untuk menyiram rumput. "Pompanya rusak, tapi sudah kami ganti. Untuk ruang ganti dan toilet juga sudah kami renovasi, sehingga siap menjadi tuan rumah," jelasnya.

Fasilitas-fasilitas di luar guna menunjang penerapan protokol kesehatan juga sudah disiapkan. Beberapa fasilitas baru penunjang protokol kesehatan yang disiapkan di antaranya tempat cuci tangan bagi pengunjung, *hand sanitizer* dan *thermogun*. Untuk cuci tangan, di Kompleks SSA saat ini sudah dipasang 13 wastafel yang tersebar di luar stadion dan di sejumlah

fasilitas olahraga lain di kompleks tersebut. Pengadaan fasilitas protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 ini menurut Joko didapat dari alokasi dana bantuan tak terduga (BTT) Pemkab Bantul.

"Wastafel, total kami dialokasikan 18 buah. Tapi karena membawahi SSA dan Stadion Dwi Windu, jadi jumlahnya kami bagi di dua lokasi ini. Di SSA kami pasang 13 wastafel dan di Dwi Windu ada 5 wastafel. Sedangkan untuk *thermogun* dan *hand sanitizer*, juga sudah kami siapkan," jelasnya.

Karena yang akan digunakan stadion adalah tim-tim besar dan kompetisi yang akan berlangsung di stadion merupakan kasta teratas di negeri ini, maka persiapannya maksimal. "Kami ingin terus menjaga *image* nama Pemkab Bantul," tandasnya. (Hit)-d



KR-Adhitya Astros

**Fasilitas wastafel untuk cuci tangan sudah tersedia di sekitar Stadion Sultan Agung guna memenuhi protokol kesehatan jelang Liga 1 Oktober mendatang.**

## Cabor Voli Bakal Jadi Industri Olahraga

**PURWOREJO (KR)** - Cabang olahraga (Cabor) bolavoli dinilai mampu menjadi industri olahraga di Kabupaten Purworejo. Mengingat setiap kali ada perhelatan cabor ini selalu dipadati penonton, di wilayah perkotaan maupun pelosok pedesaan.

"Tiket selalu habis terjual," kata Ketua Harian Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Purworejo Prama SPd, Rabu (16/9).

Usai terpilih kembali secara aklamasi sebagai Ketua PBVSI melalui Musyawarah Kabupaten (Muskab) PBVSI tahun 2020 di Aula Kantor KONI Purworejo, Prama menjelaskan bahwa cabor voli memang sangat merakyat di Purworejo. Bahkan hampir setiap waktu ada turnamen. "Ini yang terkadang kita kesulitan untuk membatasi penonton, sesuai protokol kesehatan," akunya. Kegiatan turnamen itu

pun menurut Prama, lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh panitia setempat. Bahkan banyak yang didukung oleh pemerintah desa di mana kegiatan itu dilaksanakan. Namun Prama juga mengakui, jika hingga kini masih banyak klub voli yang belum masuk PBVSI sehingga pembinaan juga dilakukan secara mandiri.

"Memang belum semua klub masuk PBVSI, namun mereka tetap sportif. Tidak boleh satu atlet ikut

di lebih dari satu klub," jelasnya.

Melihat tingginya animo masyarakat terhadap cabor ini, Ketua Komisi IV DPRD Purworejo R Muhammad Abdullah SE SH berharap PBVSI bisa melakukan pembinaan hingga tingkat bawah. "Paling tidak di setiap kecamatan ada koordinatornya sehingga lebih memudahkan dalam pembinaan, termasuk untuk berbagai kegiatan turnamen," jelasnya. (Nar)-d



KR-Gunawan

**Pramana SPd (kedua dari kanan) dalam Muskab PBVSI Purworejo.**

### BABAK PENYISIHAN TIGA TEMPAT

## 180 Pesenam Ikut Lomba SAH Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 180 pesenam akan mengikuti Senam At Home (SAH) yang diselenggarakan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul mulai Sabtu (19/9). Mereka datang dari 18 kabupaten, masing-masing kapanewon mengirim 2 regu dengan masing-masing regu 5 pesenam.

Babak penyisihan dibagi menjadi tiga, Zona Timur di Kantor Kapanewon Semanu, peserta dari Kapanewon Girisubo, Rongkop, Semanu, Ponjong, Karangmojo dan Tepus. Zona Utara di Kantor Kapanewon Nglihar, meliputi Kapanewon Patuk, Wonosari, Nglihar, Ngawen, Gedangsari dan Semin. Sedangkan Zona Selatan di Kantor Kapanewon Paliyan, meliputi Kapanewon Purwosari, Panggang, Saptosari, Paliyan, Playen dan Tanjungsari.

"Pelaksanaan lomba mengacu pa-



KR-Endar Widodo

**Mariana Subiyati MPd**

standar protokol kesehatan yang ketat," kata Koordinator Perlombaan Mariana Subiyati MPd, Kamis (17/9). Dalam lomba yang sudah diluncurkan Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos, Minggu (13/9) ini, penyelenggara sudah mensteril tempat lomba dengan semprotan sanitizer, menyiapkan tempat cuci tangan dan pengukur suhu badan. Sementara peserta wajib memakai masker dan mengenakan face shield saat tampil, serta jaga jarak. Lomba akan berlangsung tiga hari, selanjutnya akan digelar babak final tingkat kabupaten dengan 6 regu atau 30 pesenam. Lomba menyedikan hadiah uang sebesar Rp 7,5 juta. Terinci Juara I Rp 1.750.000, Juara II Rp 1.500.000, Juara III Rp 1.250.000, Juara IV Rp 1.000.000, Juara V Rp 750.000 dan juara VI Rp 500.000. (Ewi)-d

### PEMBINAAN ATLET DISABILITAS

## Butuh Perbaikan Sistem



KR-Abdul Alim

**Pengurus NPC Jawa Tengah bersama Bupati Juliyatmono dan Ketua KONI Karanganyar Sumarno.**

berpangku tangan. Ia tak meragukan kapasitas para anggota. Hanya saja, belum semua jenis disabilitas terwakili di forum.

"Perundingan yang kita perlukan. Agar atlet difabel berprestasi memiliki sesuatu yang dijadikan andalan penghidupan. Pemerintah apakah bisa menjamin nanti ada jalur khusus bagi atlet difabel

berprestasi untuk bekerja sebagai ASN atau di BUMD," katanya kepada KR, Kamis (17/9).

Adapun fasilitas olahraga bagi atlet penyandang cacat, ia belum merasakan. Sejumlah stadion milik pemerintah seakan hanya memanjakan atlet berfisik normal. Belum lama ini, Pemkab Karanganyar menyele-

saikan pembangunan Stadion 45 dan Stadion RM Said.

"Atlet NPC Karanganyar jago di tenis meja dan bowling. Tapi fasilitas latihannya jauh dari sempurna. Enggak ada lapangan olahraga khusus disabilitas. Akses disabilitas ke stadion dan GOR juga minim," lanjutnya.

Mengenai pemberlakuan Perda kemandirian difabel, ia mengapresiasi pemda yang telah menerbitkannya. Hanya saja itu masih bersifat umum alias belum spesifik ke atlet disabilitas. Pada APG 2018 lalu, atlet NPC Karanganyar berhasil meraih dua medali emas, lima perak dan dua perunggu. Sedangkan event di tingkat provinsi Jawa Tengah pada 2019 lalu, Karanganyar ranking 4 dari 35 kabupaten/kota. (Lim)-d